

ABSTRAK

Nurwandayani, 2025. Eksklusi Sosial Terhadap Anggota Keluarga Prasejahtera di Desa Padang Kabupaten Bulukumba. Di bimbing oleh Fatimah Azis, sebagai pembimbing I dan Syarifuddin sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menganalisis bentuk-bentuk eksklusi sosial yang dialami oleh keluarga prasejahtera di Desa Padang, Kabupaten Bulukumba. Eksklusi sosial merupakan fenomena yang kompleks, di mana individu atau kelompok masyarakat tertentu terpinggirkan dari akses terhadap sumber daya sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Dalam konteks ini, keluarga miskin mengalami hambatan dalam mengakses layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, dan pekerjaan yang layak, sehingga memperkuat siklus kemiskinan dan keterasingan sosial yang mereka alami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi terhadap anggota keluarga prasejahtera dan informan terkait di Desa Padang. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin dengan teknik triangulasi sumber, waktu, teori, dan pakar. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam dinamika sosial, struktur kekuasaan, serta faktor-faktor penyebab eksklusi yang bersifat struktural maupun kultural.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk eksklusi sosial yang dialami keluarga prasejahtera meliputi keterbatasan akses terhadap layanan publik, pengucilan dalam kehidupan sosial, serta ketidakberdayaan dalam partisipasi politik dan ekonomi. Faktor penyebabnya antara lain ketimpangan sosial ekonomi, rendahnya pendidikan, diskriminasi sosial, dan lemahnya kebijakan inklusif dari pemerintah setempat. Temuan ini menunjukkan bahwa eksklusi sosial tidak hanya bersumber dari kondisi ekonomi semata, melainkan juga dari relasi sosial dan struktur kekuasaan yang tidak berpihak kepada kelompok rentan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan yang lebih adil dan berpihak kepada masyarakat prasejahtera.

Kata Kunci: Eksklusi Sosial, Keluarga Prasejahtera, Kemiskinan, Desa Padang

ABSTRACT

Nurwandayani, 2025. Social Exclusion of Underprivileged Families in Padang Village, Bulukumba Regency. *Supervised by Fatimah Azis as Supervisor I and Syarifuddin as Supervisor II.*

This study aims to uncover and analyze the forms of social exclusion experienced by underprivileged families in Padang Village, Bulukumba Regency. Social exclusion is a complex phenomenon, in which individuals or certain community groups are marginalized from access to social, economic, political, and cultural resources. In this context, poor families experience barriers in accessing basic services such as education, health care, housing, and decent employment, thus reinforcing the cycle of poverty and social alienation they experience.

This study uses a qualitative descriptive approach with a case study method. Data collection techniques were conducted through in-depth interviews, field observations, and documentation with underprivileged family members and related informants in Padang Village. The collected data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured using triangulation techniques of sources, time, theory, and experts. The primary focus of this research is to deeply understand social dynamics, power structures, and the structural and cultural causes of exclusion.

The results show that forms of social exclusion experienced by underprivileged families include limited access to public services, social exclusion, and powerlessness in political and economic participation. These contributing factors include socioeconomic inequality, low education, social discrimination, and weak inclusive policies from local governments. These findings demonstrate that social exclusion stems not only from economic conditions but also from social relations and power structures that are unfavorable to vulnerable groups. This research is expected to provide a basis for policymaking that is fairer and more pro-prosperous to underprivileged communities.

Keywords: Social Exclusion, Underprivileged Families, Poverty, Padang Village